

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Landasan teori bermanfaat untuk memberikan gambaran umum latar penelitian dan bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian ini menekankan pada kedalaman data tentang standar nasional dari tiga TK berbasis alam di Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan dengan studi komparatif. Studi komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

Penelitian komparatif bertujuan untuk mencari persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek. Bereday G (dalam Drake, 1965: 251-252) mengembangkan penelitian kualitatif dalam pendidikan sebagai disiplin ilmu. Penelitian kualitatif disebut sebagai metode analisis untuk sistematisasi lapangan. Sistematisasi dalam penelitian ini mengacu pada studi banding yang melibatkan tiga lembaga. Penelitian kualitatif berperan untuk mencari pengetahuan tentang berbagai varian praktik pendidikan di masyarakat.

Penelitian komparatif ini menggambarkan dan mengkomparasikan tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan TK Berbasis Alam di Yogyakarta. Desain dalam penelitian ini menggunakan variabel mandiri, tetapi

variabel tersebut berada pada populasi dan sampel yang berbeda (Sugiyono, 2015: 117).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini yaitu TK berbasis alam di Yogyakarta. Daftar TK berbasis alam di Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tempat Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1	TK Alam Aviciena	Jalan Cendrawasih 22, Maguwo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
2	TK IT Nurul Islam	Jalan Ring Road Barat, Bedog, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta
3	TK Jogja Green School	Dusun Jambon RT. 04 RW. 22, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Sumber: diolah dari data obseravasi pra survei

Ketiga TK berbasis alam dipilih sebagai tempat penelitian karena dari hasil pra survei menyatakan telah menerapkan standar nasional dan berbasis alam dalam pengelolaannya. Karena dalam penelitian ini yang dibahas tentang implementasi standar nasional di TK berbasis alam Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Pada bulan Februari hingga April 2019.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki kapasitas sebagai sumber informasi atau informan. Inisial dari informan penelitian ini yaitu Ibu YSW, S.Psi selaku Kepala Sekolah TK Alam Aviciena Banguntapan, Ibu ZHR selaku guru di TK Alam Aviciena Banguntapan, Ibu NRF, S.IP selaku Kepala Sekolah TK IT Nurul Islam Gamping, Ibu RH, S.Pd.I selaku guru di TK IT Alam Nurul Islam Gamping, Ibu EK selaku Kepala Sekolah Jogja Green School Gamping, dan Ibu NW selaku guru di Jogja Green School Gamping. (L1.Hlm:229-230).

Informan penelitian ditempatkan sebagai sumber data yang memahami dengan baik tentang standar nasional di TK tersebut. Kepala sekolah sebagai informan yang dapat memberikan penjelasan tentang standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, serta standar pembiayaan. Guru sebagai informan yang akan lebih menjelaskan tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Sumber data lain dari penelitian ini adalah dokumen dan data yang mendukung fakta atau apa yang telah diungkapkan informan saat diwawancarai.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana,

standar pengelolaan, dan standar pembiayaan TK berbasis alam di Yogyakarta. Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi partisipatif, yaitu dengan terlibat dalam kegiatan sehari-hari untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang standar nasional di TK IT Nurul Islam, TK Alam Avicienna, dan KB Jogja Green School. Peneliti sebagai observer partisipatif dapat melihat langsung segala bentuk interaksi, keadaan lingkungan TK, fasilitas, dan bagaimana penerapan standar nasional pada TK tersebut. Peneliti dapat memperoleh pengetahuan, bukti temuan melalui pengamatan dan partisipasi langsung dalam kegiatan yang ada di TK. Sebab, pengetahuan penuh makna tidak dapat diperoleh hanya dengan wawancara tanpa melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth*) dan semi terstruktur. Wawancara mendalam dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) serta interaksi satu lawan satu. Wawancara digunakan untuk menggali data-data yang tidak dapat diperoleh dengan observasi secara langsung. Tujuan wawancara mendalam (*in-depth*) dan semi terstruktur ialah untuk mengetahui bagaimana standar nasional TK berbasis alam di

Yogyakarta. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah dan guru TK IT Nurul Islam, TK Alam Avicienna, serta Jogja Green School. Data dikonstruksi melalui interaksi dialogis antara informan dengan peneliti yang direkam menggunakan perekam suara dan perekam gambar.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki TK IT Nurul Islam, TK Alam Avicienna, dan Jogja Green School terkait dengan standar nasional PAUD. Dokumen yang dipilih meliputi: visi – misi – tujuan TK, panduan kurikulum, panduan STPPA, panduan penilaian, panduan sarana dan prasarana, panduan administrasi dan tata usaha, panduan program *parenting*, data pendidik dan tenaga kependidikan TK, hasil karya anak, serta pembukuan terkait pembiayaan. Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dokumen dalam penerapan di TK.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh rekaman data tentang hasil standar nasional PAUD berbasis alam di Yogyakarta. Dokumentasi berupa hasil foto, rekaman video ataupun suara saat penelitian berlangsung. Foto yang diambil berupa kegiatan-kegiatan di TK, dan dokumen yang *softfilenya* tidak diberikan. Rekaman video diambil ketika sedang melakukan observasi partisipatif, mengikuti kegiatan yang ada di TK. Rekaman suara diambil ketika sedang melakukan wawancara

dengan informan yaitu kepala sekolah dan guru TK. Semua kegiatan dokumentasi

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen wawancara dan observasi. Instrumen dibuat sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dan observasi di TK. Terdapat tiga objek observasi yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Pertanyaan Penelitian	Topik	Sumber Informan		
				TK I	TK II	TK III
1	Penerapan standar nasional di TK berbasis alam Yogyakarta	1. Bagaimana penerapan standar tingkat pencapaian perkembangan anak di TK berbasis alam Yogyakarta?	01. Implementasi STPPA 02. Aspek perkembangan anak yang dikembangkan dalam STTPA	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		d. Bagaimana penerapan standar isi di TK berbasis alam Yogyakarta?	01. Pelaksanaan kurikulum di TK	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
			02. Perencanaan materi yang diterapkan dalam pembelajaran di TK	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
			03. Bagaimana penerapan standar proses di TK berbasis alam Yogyakarta?	01. Perencanaan pembelajaran di TK	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
			02. Proses pembelajaran di TK	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
				03. Proses penilaian pembelajaran di TK	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		04. Bagaimana penerapan standar penilaian di TK	01. Prinsip-prinsip dalam penilaian yang dilakukan pendidik	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi

	berbasis alam Yogyakarta?	02. Teknik dan instrumen penilaiannya yang digunakan pendidik	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		03. Mekanisme penilaian yang dilakukan pendidik	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		04. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan pendidik berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		05. Evaluasi dari hasil penilaian yang dilakukan TK dan pendidik	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
		5. Bagaimana penerapan standar pendidik dan tenaga kependidikan di TK berbasis alam Yogyakarta?	01. Kriteria untuk menjadi pendidik di TK	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
	6. Bagaimana penerapan standar pengelolaan di TK berbasis alam Yogyakarta?	02. Kriteria untuk menjadi tenaga kependidikan di TK	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
		01. Perencanaan dalam pengelolaan TK	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		02. Sistem pengorganisasian dalam pengelolaan lembaga TK	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
		03. Pelaksanaan pengelolaan	a. Wawancara	a. Wawancara	a. Wawancara

			lembaga TK	b. Observasi c. Dokumentasi	b. Observasi c. Dokumentasi	b. Observasi c. Dokumentasi
			04. Prosedur pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan lembaga TK	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
			05. Prosedur penilaian yang dilakukan dalam pengelolaan lembaga TK	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		7. Bagaimana penerapan standar sarana dan prasarana di TK berbasis alam Yogyakarta?	01. Pengadaan sarana yang terdapat di TK	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
			02. Pengadaan prasarana yang terdapat di TK	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
		8. Bagaimana penerapan standar pembiayaan di TK berbasis alam Yogyakarta?	01. Biaya Operasional	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
			02. Biaya Personal	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
			03. Sumber biaya	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
			04. Prosedur laporan pertanggung-jawaban pembiayaan yang dilakukan lembaga TK	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi
2	Karakteristik TK berbasis alam di Yogyakarta	1. Apakah yang menjadi karakteristik di TK berbasis alam	01. Kurikulum 02. Pembelajaran	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

		Yogyakarta?				
--	--	-------------	--	--	--	--

(L1.Hlm:206-209

E. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian kualitatif menurut Mason (2006) dapat dipertanyakan dari bagaimana peneliti mengubah data menjadi bukti yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan bagaimana peneliti akan dapat menunjukkan bukti-bukti yang dimiliki itu bermakna dengan argumen penelitian yang kuat dan meyakinkan. Kekuatan penelitian kualitatif dapat ditinjau dari tiga aspek yang saling terkait: (a) validitas internal, yang menggambarkan hubungan antara temuan studi dan keyakinan tentang realitas; (b) validitas eksternal, yang menjelaskan sejauh mana temuan ini dapat diterapkan pada situasi lain; dan (c) reabilitas yaitu sejauh mana temuan yang sama dapat ditemukan lagi.

Mengacu kepada pendapat Mason (2006), keabsahan data dalam penelitian ini dinyatakan dengan penjelasan tahapan-tahapan situasi kerja pada saat pengambilan data di lapangan dengan berbagai bukti-bukti temuan berupa rekaman suara, gambar dan suara, foto, kondisi riil lapangan sebagai fenomena atau realita sosial yang alami. Validitas data dicek menggunakan teknik validitas internal dan *external triangulation*. Sebelum memasuki tahap penelitian, peneliti menyiapkan sebuah panduan pembangkitan data berupa pedoman wawancara seperti pada tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara (halaman 80). Keabsahan data dicek ulang dengan melihat catatan data apakah kongkrit, verbatim, dan menggambarkan kondisi wawancara dan kondisi saat berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas. Logat atau istilah-istilah informan dituangkan dalam fieldnote apa adanya, tanpa diganti agar tidak lepas dari realitasnya. Kondisi

peneliti juga harus direkam atau digambarkan dalam catatan-catatan penelitian pada setiap interaksi atau wawancara. Peneliti menggambarkan apa yang hendak dikaji, juga menggambarkan kedudukan sebagai instrument dalam proses pembangkitan data. Peneliti mencatat bukan saja jawaban-jawaban informan, tetapi juga pertanyaan-pertanyaan sendiri. Peneliti selalu mengevaluasi diri apakah dalam kondisi baik atau sudah dalam kondisi capek atau kelelahan yang mungkin dapat menyebabkan bertanya dengan kurang baik, kurang sopan, kurang menarik.

Temuan data dapat dinyatakan valid dalam penelitian kualitatif yaitu apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif yaitu suatu realitas itu bersifat ganda, selalu berubah, tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Tidak ada suatu data yang tetap, konsisten, dan stabil. Proses penelitiannya pun selalu bersifat personalistik, berbeda dari orang perorang (Sugiyono, 2017: 183-184). Pengujian validitas dan reliabilitas di lakukan melalui uji kredibilitas dan uji keabsahan data.

Uji kredibilitas meliputi perpanjangan pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang sama yaitu kepala sekolah TK, guru TK A, dan guru TK B yang pernah diwawancarai di waktu yang berbeda. Tujuannya agar semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Selanjutnya peneliti meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. *Interview* dilakukan kepada informan untuk mendapatkan data

standar nasional TK berbasis alam di Yogyakarta dan penerapannya dalam pendidikan. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat segala bentuk interaksi, aksi, perilaku, dan bagaimana seluruh warga sekolah dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Instrumen *interview* dan observasi menggunakan audio atau *video recording*, kamera foto, daftar pertanyaan, buku catatan lapangan (*fieldnotes*), dan notebook. *Fieldnotes* sangat membantu dalam setiap pembuatan interpretasi dari apaapa yang terjadi. *Fieldnotes* digunakan untuk memformulasikan pemahaman terhadap setting, mendokumentasikan pemahaman terhadap keadaan, pengembangan dan pengujian ide-ide analisis. Peneliti menggabungkan persepsi, interpretasi, pengalaman-pengalaman kedalam *fieldnotes*.

Sesudah dilakukan observasi atau *interview*, peneliti membuat catatan perekaman observasi partisipatif dan *interview*. Catatan dibuat dalam dua kolom yaitu: (1) catatan deskriptif dan (2) catatan reflektif. Kolom catatan deskriptif menyajikan rincian kejadian, kutipan pernyataan informan dengan deskripsi tampilan fisik, situasi dialog, kejadian khusus, lukisan aktivitas, kondisi peneliti sebagai *interviewer*. Kolom catatan reflektif berisi kerangka pikiran, ide, dan perhatian peneliti yang memuat hubungan berbagai data, ide tambahan, pemikiran sebagai memo analitik. Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen sekolah yang dipilih sebagai sampel, meliputi dokumen panduan STPPA, panduan kurikulum, data pendidik, kalender akademik, program tahunan, promes, rppm, rpph, penilaian anak, inventarisasi, buku administrasi, rincian biaya pendidikan. Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui kesesuaian standar nasional dalam

penerapannya di TK. Situasi yang alami tanpa manipulasi tetap dijadikan dasar semua kegiatan pembangkitan data selama di penelitian. Temuan dalam bentuk fakta-fakta, bukti, keterangan dari suatu fenomena atau realitas sosial yang alami merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam pembangkitan data penelitian kualitatif. Dalam suasana alami peneliti merekam apa yang informan katakan, informan kerjakan informan yaitu kepala sekolah TK, guru TK A, dan guru TK B.

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif mengupayakan tercapainya pencarian makna dari apa yang dikatakan informan, apa yang dikerjakan oleh informan, dan hal-hal yang terjadi saat teramati maupun tersembunyi dibalik dokumen yang ada. Analisis data dilakukan dalam dua kategori yaitu, analisis data selama di lapangan dan analisis data sesudah meninggalkan lapangan. Analisis data selama di lapangan diarahkan kepada peningkatan fokus penelitian, melakukan telaah tata pikir logik, pengembangan secara terus menerus pertanyaan analitik, melakukan refleksi terhadap data yang terkumpul, membaca kepustakaan yang relevan selama di lapangan dan dilanjutkan dengan mencari pemaknaan. Analisis sesudah meninggalkan lapangan dilakukan dengan membuat kategori masalah/temuan, selanjutnya ditelaah menggunakan tata pikir induktif yaitu pola pikir yang berasal dari empiris kemudian mencari abstraksi. Hasil analisis induktif temuan dari sejumlah data kemudian dimintakan pendapat para ahli (*expert judgment*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara menggambarkan dan menguraikan apa adanya yang terjadi pada obyek. Dan menggunakan model komparasi George Z. F Bereday.

George Z.F Bereday (dalam Wojniak, 2018: 3-5) mengemukakan terdapat tiga fase dalam sejarah penelitian komparatif yaitu, *borrowing*, *prediction*, dan *analysis*. Sejarah yang tertinggal saat ini ialah *analysis*. Dimana penelitian komparatif menjadi metode analisis untuk sistematisasi tiga TK berbasis alam di Yogyakarta. Adapun langkah dalam analisis komparasi menurut George Z.F Bereday (dalam Rohman, 2013:106) yaitu:

1. Penggalan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan dokumen dapat dilakukan sebagai alternatif sumber informasi tambahan. Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan untuk memperoleh data yang murni. Tahap awal yang dilakukan ialah observasi secara umum terhadap TK berbasis alam di Yogyakarta. Kegiatan dan komunikasi dengan kepala sekolah serta pendidik direkam sebagai data yang diperoleh. Membangun kontak dengan melakukan pendekatan pada informan penelitian. Berpartisipasi konstan dilakukan peneliti untuk mengetahui secara langsung keadaan di ke tiga TK.

2. Deskripsi Data

Pendeskripsian data dilakukan dengan cara menyajikan semua data yang diperoleh menurut kelompok-kelompok data berdasarkan klasifikasi yang dibuat dalam bentuk tabel, dan teks.

3. Interpretasi

Setelah data disajikan berdasarkan pengelompokannya lalu data ditafsirkan sesuai data yang didapat. Penafsiran data dilakukan dengan cara

melakukan analisis konteks. Untuk mengaitkan data-data yang didapat dengan konteks yang ada di lapangan. Penafsiran data juga ditujukan untuk memilah-milih data yang tumpang-tindih. Data dipilih yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu standar nasional dari tiga TK berbasis alam di Yogyakarta.

4. Komparasi Awal

Tahap ini merupakan upaya menentukan hal-hal yang akan dikomparasikan yaitu tentang penyelenggaraan tiga TK berbasis alam di Yogyakarta. Masing-masing dimensi komparasi berisi informasi data pendidikan yang siap diperbandingkan.

5. Perumusan Hipotesis

Kegiatan ini merupakan cara untuk menemukan hasil komparasi yang bersifat sementara setelah melakukan komparasi awal.

6. Komparasi Final

Komparasi final dilakukan dengan cara menganalisis secara cermat dan mendalam perbandingan delapan standar nasional tiga TK berbasis alam di Yogyakarta. Komparasi final dilakukan untuk mencari dan menemukan persamaan dan pertidaksamaan. Penemuan persamaan akan melahirkan generalisasi dan penemuan ketidaksamaan akan memunculkan tipologi.

7. Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian komparasi ini berupa generasi dan tipologi. Generalisasi berupa kesimpulan umum tentang implementasi standar nasional tiga TK berbasis alam di Yogyakarta.

Tipologi berupa kesimpulan spesifik atau kekhasan dari masing-masing TK berbasis alam di Yogyakarta.

Langkah-langkah dalam analisis komparatif dan analisis kualitatif digunakan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Data-data yang terbangkitkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, kemudian disajikan dalam bentuk *fieldnotes*. Masing-masing data diberi kode dan catatan-catatan terkait dengan masing-masing pertanyaan penelitian. Terdapat kode-kode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan pertanyaan (P) dan topik (T). Misalnya P-1-T-01 artinya P-1 adalah pertanyaan nomor 1, T-01 adalah topik nomor 1, penjelasan terkait kode pertanyaan dan topik penelitian terdapat pada lampiran 1 (L1.Hlm:210-211). Langkah selanjutnya, setelah pemberian kode yaitu masing-masing data diverifikasi sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian dan dimaknai sesuai dengan pertanyaan pokok penelitian.